

## PRESS RELEASE

### Permenkeu No. 235,

**Surabaya, 12 April 2016** | bertempat di Hotel Shangri-La Surabaya, bankjatim dan Pemerintah Daerah mengadakan Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan (PerMenKeu) No. 235/PMK.07/2015 tentang Konversi Penyaluran Dana Bagi Hasil (DBH) dan/atau Dana Alokasi Umum (DAU) dalam bentuk Non Tunai (12/04)

PerMenKeu tersebut dikeluarkan dengan latar belakang penyerapan APBD yang belum optimal. Sehingga Pemerintah Pusat merubah pola penyaluran DBH & DAU yang sebelumnya ditempatkan di Bank menjadi dalam bentuk Surat Berharga Negara (SBN) yang tidak dapat diperdagangkan. Konversi penyaluran tersebut rencananya akan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun untuk masing-masing DBH & DAU.

Keadaan tersebut mempunyai Multiplier Effect kepada bankjatim maupun Pemda. Konversi DAU dan DBH menjadi SBN akan menurunkan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pemda, menyebabkan Likuiditas bankjatim ketat, mengakibatkan kinerja operasional terganggu, laba bankjatim menurun serta penerimaan deviden Pemda Turun. Sebenarnya bankjatim telah melakukan strategi partnership dengan Pemda secara periodik. Hal ini menjelaskan bahwa Pengelolaan Dana BUMD Milik Propinsi, Kabupaten dan Kota melalui bankjatim dan dikembalikan lagi ke Pemda dalam bentuk penerimaan Deviden. Pendapatan deviden tersebut dapat digunakan untuk peningkatan PAD Daerah atau ditempatkan lagi dan dikelola oleh bankjatim begitu seterusnya.

Bankjatim mempunyai fasilitas-fasilitas yang mendukung program kerja Pemda baik secara individu maupun organisasi dalam bentuk *Customer Self Service (CSS)* atau *Cash Management Sales (CMS)*. Dengan menggunakan CSS Pemda dapat melihat mutasi & data rekening setiap saat sebagai pengganti rekening Koran (paperless). Secara CMS, untuk menunjang aktifitas Perbankan secara mandiri bankjatim menyediakan layanan PEMDA melalui Internet Banking. Tidak hanya itu, fasilitas lain yang dapat dinikmati oleh Pemda berupa Pembayaran via tabungan yaitu payroll serta fasilitas pembayaran lainnya seperti Pajak, BPIH, SPP, PLN, PDAM,, pembelian pulsa,

SMS banking, dan internet banking. Dari fasilitas kredit, bankjatim juga memberikan kemudahan kepada Pemda yaitu Kredit Multiguna dan KPR.

Di tahun 2016, bankjatim menyiapkan strategi dan antisipasi implementasi dari PerMenKeu 235 yaitu, bankjatim menjadi Bank Custody di Tahun 2016, Peningkatan Produk layanan retail baik Funding maupun lending, Penguatan Strategi Partnership dengan PEMDA dan BUMD, Peningkatan PAD melalui E-TAX serta alternatif Pembiayaan melalui Dana Pinjaman kepada PEMDA (BLUD). Selama ini peran kerjasama bankjatim dengan Pemda yang termasuk dalam misi bankjatim yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah, Penyaluran kredit ke sektor Riil, serta Peningkatan pembangunan di Daerah.

Pada kesempatan itu, Direktur Utama bankjatim R. Soeroso menjelaskan rencana bisnis tahun 2016. Bankjatim menargetkan pertumbuhan kinerja dari sisi Asset, Kredit, DPK dan Laba. Untuk total asset target penyaluran meningkat sebesar 15 %. Untuk Dana Pihak Ketiga target peningkatan sebesar 9% dan target laba tumbuh sebesar 27 %. Sebagai informasi,

Bank Jatim sebagai financial institution yang menyediakan one stop solution bagi layanan keuangan Pemda termasuk pengelolaan keuangan bagi BUMD.

## **KINERJA BANK JATIM**

kinerja **bankjatim**, tercatat dalam triwulan I tahun 2016 **bankjatim** mencatat kenaikan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 41,5 miliar atau 9,30 % (YoY). Disertai dengan semakin bertambahnya jaringan perseroan yang telah mencapai 1.429 titik layanan yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 45 Kantor Cabang, 166 Kantor Cabang Pembantu, 185 Kantor Kas, 97 Kantor Layanan Syariah, 172 *Payment Point*, 65 Kas Mobil, 6 Mobil ATM, 690 Mesin ATM, dan 2 Cash Deposit Machine (CDM) .

Berdasarkan kinerja keuangan periode Februari 2016, kinerja **bankjatim** menunjukkan performa yang tumbuh bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*Year on Year / YoY*). Hal ini tercermin dari total aset sebesar Rp 45,80 triliun (naik 12,04%), penyaluran kredit sebesar Rp 27,92 triliun (naik 6,92%), perolehan Dana

Pihak Ketiga sebesar Rp 37,67 triliun (naik 14,85%) serta pendapatan bunga sebesar Rp 788 miliar (naik 12,04%).

## **JARINGAN KANTOR**

Hingga Februari 2016, jumlah jaringan **bankjatim** telah mencapai 1.427 titik layanan terdiri dari 1 Kantor Pusat, 45 Kantor Cabang, 166 Cabang Pembantu, 185 Kantor Kas, 97 Kantor layanan Syariah, 171 *Payment Point*, 65 Kas Mobil, 6 Mobil ATM, 689 ATM dan 2 CDM.

## **PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk**

Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya

*CORPORATE SECRETARY*

E : corsec@**bankjatim**.co.id

T : (031) 5310090-99 ext 471